

---

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI JAMU DENGAN  
MENGUNAKAN METODE FULL COSTING**

**Lisda Amara Dewi<sup>1</sup>, Martinus Robert Hutauruk<sup>2</sup>, Agus Riyanto<sup>3</sup>, Nadya Yunan<sup>4</sup>**

*Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

[lisdaamaradewi04@gmail.com](mailto:lisdaamaradewi04@gmail.com)

---

**Abstract**

*Lisda Amara Dewi (2023), "Analysis of Determining the Cost of Production of Herbal Medicine Using the Full Costing Method". With supervisor I, Dr. Martinus Robert Hutauruk, SE., M.M., Ak., CPA, Asean CPA and supervisor II, Agus Riyanto, SE. M. Ak . The aim of this research is to find out and analyze the cost of production in the herbal medicine home industry of Ibu Sumi and Ibu Rani which is currently the object of my research. This method is qualitative, the analysis technique used is conducting a preliminary study or entering the field, conducting research, after completing the research we can describe or compare the data that has been researched. The results of the researcher's analysis are that, as I conducted research on the herbal medicine home industry of Mrs. Sumi and Mrs. Rani, after carrying out the analysis technique, I was able to draw the conclusion that the home industry of Mrs. Sumi and Mrs. Rani's herbal medicine did not calculate the cost of production correctly, therefore I as a researcher took the object from the herbal medicine home industry.*

**Keywords:** Home industry, Cost of Goods Production, Full Costing

---

**Abstrak**

Lisda Amara Dewi (2023), "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Jamu Dengan Menggunakan Metode *Full Costing*". Dengan dosen pembimbing 1, Dr. Martinus Robert Hutauruk, SE., M.M., Ak., CPA, Asean CPA dan dosen pembimbing II , Agus Riyanto, SE. M.Ak . Tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta menganalisis tentang harga pokok produksi pada home industri jamu ibu sumi dan ibu rani yang pada saat ini menjadi objek penelitian saya. Metode ini bersifat kualitatif, Teknik analisis yang digunakan adalah melakukan studi pendahuluan atau memasuki lapangan, melakukan penelitian, setelah selesai penelitian kita dapat menggambarkan atau membandingkan suatu data yang telah diteliti . Hasil analisis peneliti bahwa secara halnya saya melakukan penelitian pada home indutri jamu Bu Sumi dan Bu Rani setelah melakukan teknik analisis saya bisa menarik kesimpulan bahwa home industri jamu Bu Sumi dan Bu rani tidak memperhitungan harga pokok produksi dengan tepat maka dari itu saya sebagai peneliti mengambil objek dari home industri jamu tersebut.

---

**Kata Kunci:** Home industri, Harga Pokok Produksi, *Full Costing*

---

**PENDAHULUAN**

Istilah "industri rumahan" biasanya digunakan untuk merujuk pada bisnis lokal, bisnis khusus yang dijalankan di rumah pemiliknya. Secara konvensional, "industri rumahan" mengacu pada model bisnis di mana satu atau dua tempat tinggal pribadi berfungsi sebagai pusat untuk

semua aspek operasi, termasuk manufaktur, distribusi, dan manajemen. Model bisnis berbasis rumahan menarik bagi beberapa calon pengusaha karena memungkinkan mereka untuk mempertahankan kemandirian tanpa mengorbankan kualitas hidup mereka. Home, dalam bahasa Inggris, secara sederhana disebut rumah, dan industri mengacu pada proses pembuatan sesuatu. Artinya, industri rumahan adalah jenis bisnis kecil yang dijalankan dari rumah seseorang.

Menjamurnya pemilik bisnis berskala kecil dan besar dalam beberapa dekade terakhir merupakan indikasi dari pertumbuhan eksplosif di sektor bisnis dan industri. Persaingan untuk mendapatkan pangsa pasar akan meningkat seiring dengan bisnis baru yang terus memasuki pasar, baik yang sebanding maupun tidak. Orang-orang dalam bisnis ini mungkin terkait dengan perusahaan besar atau perusahaan rintisan kecil.

Biaya produksi dapat dipisahkan menjadi tiga kategori dasar, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketiga faktor ini memiliki efek substansial pada harga produk akhir. Menyesuaikan harga jual yang dibebankan kepada klien untuk memperhitungkan biaya produksi dapat dilakukan setelah menghitung harga pokok produksi.

Harga pokok produksi adalah komponen penting untuk memperkirakan tingkat keberhasilan bisnis. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan akan menunjukkan harga pokok produk yang sebenarnya, sehingga pemilik bisnis harus tepat dalam memperkirakan biaya tersebut. Kebijakan penetapan harga jual produk dipengaruhi oleh metode yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi yang sebenarnya. Agar kegiatan operasional dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi harus dihindari.

Saat menetapkan harga untuk suatu produk, sangat penting untuk menentukan terlebih dahulu berapa biaya yang sebenarnya untuk membuatnya. Perang harga dalam industri makanan siap saji adalah hasil dari banyaknya variasi produk yang tersedia. Produk dengan merek yang sudah mapan dapat mematok harga yang lebih tinggi tanpa kehilangan pangsa pasar dari pendatang baru karena konsumen menganggap kualitas merek tersebut sudah terjamin. Produk-produk ini biasanya memiliki konsumen yang loyal dan selalu melakukan inovasi agar tidak tertinggal oleh barang-barang baru. Ketika mencoba masuk ke suatu pasar, produk baru sering menawarkan diskon untuk menarik pembeli.

Mengolah satu atau beberapa jenis bahan baku dalam satu kali proses produksi yang dapat menghasilkan dua atau lebih jenis produk bukan hal yang aneh dalam proses produksi sektor rumahan. Bisnis sering kali ingin mengetahui seberapa besar kontribusi setiap produk terhadap pendapatan keseluruhan ketika mereka membuat produk gabungan di rumah. Hal ini karena setiap produk memiliki tantangan pemasaran dan harga jual yang unik. Inilah sebabnya mengapa sangat penting untuk memiliki pemahaman setepat mungkin tentang berapa banyak dari total biaya produksi yang dialokasikan untuk setiap produk gabungan. Ketika menetapkan harga, salah satu cara untuk memperhitungkan biaya produksi adalah melalui metode biaya penuh (full costing), yang digunakan oleh manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

Menurut Mulyadi (2015:17), pendekatan full costing adalah cara menghitung harga pokok produksi yang memperhitungkan semua biaya yang berhubungan dengan produksi, baik yang berhubungan dengan bahan baku, tenaga kerja langsung, maupun overhead pabrik variabel dan tetap. Diharapkan dengan pendekatan ini akan menghasilkan temuan yang lebih tepat dalam hal penyediaan informasi dan rincian biaya produksi dalam perencanaan yang dapat menghasilkan produk yang berkualitas, yang akan membantu dalam penentuan harga pokok produksi dan penentuan harga jual serta memungkinkan untuk bersaing dengan industri rumah tangga lainnya.

Untuk menciptakan produk untuk dijual, bisnis harus mengeluarkan berbagai biaya dari sumber daya keuangan yang tersedia selama proses produksi. Pengeluaran ini akan berfungsi sebagai input untuk perhitungan HPP. Bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik merupakan bagian terbesar dari HPP, dengan dua yang terakhir juga berkontribusi secara signifikan. Masing-masing dari ketiga biaya ini perlu dilacak dan dikategorikan secara menyeluruh. Tujuannya adalah untuk membantu perusahaan lebih memahami biaya produksi yang sebenarnya, yang disebut sebagai "harga pokok produksi" (Setiadi et al., 2014).

Jamu Bu Sumi dan Jamu Bu Rani merupakan *home industri* yang beralamat di jalan Sejati kelurahan sungai kapih Kota Samarinda, yang mengolah produk minuman yaitu jamu yang berbahan baku utama kunyit. Harga pokok produksi yang dihitung oleh komunitas Jamu "Bu Sumi dan Bu Rani" masih kurang akurat karena tidak memperhitungkan biaya overhead pabrik

seperti air, listrik, bahan bakar, biaya transportasi, atau penyusutan selain biaya bahan baku dan keuntungan penjualan. Sumber daya mentah adalah fokus eksklusif dari kompleks industri Jamu "Bu Sumi dan Bu Rani". Penelitian dengan judul "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi untuk Menentukan Harga Jual Jamu dengan Menggunakan Metode Full Costing" dilakukan dengan fokus pada industri rumah tangga Jamu Bu Sumi dan Jamu Bu Rani karena pentingnya perhitungan biaya yang akurat untuk keberhasilan suatu usaha.

Tabel 1.1 Perhitungan HPP Jamu kunyit asam dalam satu kali produksi  
"Home Industri Jamu Bu Sumi"

Keterangan	Golongan Biaya	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Kunyit	Bahan Baku	2,5 kg	14.000/kg	35.000
Gula Merah	Bahan Baku	1,25 kg	22.000/kg	27.500
Gula Putih	Bahan Baku	1,25 kg	14.500/kg	18.125
Asam Jawa	Bahan Baku	2 bks	5.000/pcs	10.000
Garam	Bahan Baku	15 gram	3.000/pcs	180
Air	Bahan Baku	15 liter	5.000/galon	3.947
Total Biaya				94.752

Tabel 1.2 Perhitungan Hpp Jamu kunyit asam dalam satu kali produksi  
"Home Industri Jamu Bu Rani"

Keterangan	Golongan Biaya	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Kunyit	Bahan Baku	2,5 kg	14.000/kg	35.000
Gula Merah	Bahan Baku	1,25 kg	22.000/kg	27.500
Gula Putih	Bahan Baku	1,25 kg	14.500/kg	18.125
Asam Jawa	Bahan Baku	2 bks	5.000/pcs	10.000
Garam	Bahan Baku	15 gram	3.000/pcs	180
Air	Bahan Baku	15 liter	5.000/galon	3.947
Kayu Manis	Bahan Baku	½ batang	5.000/batang	2.500
Total Biaya				97.252

Sumber : diolah peneliti (2023)

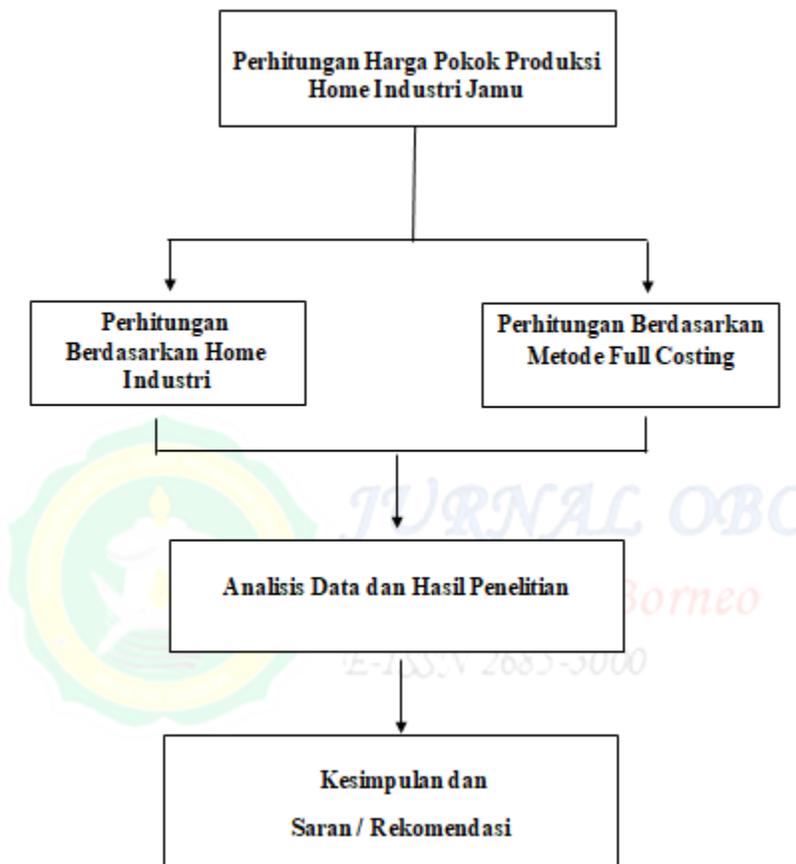
Tabel di atas merupakan perhitungan Harga Pokok Produksi yang dilakukan oleh pelaku usaha yaitu Bu Sumi dan Bu Rani. Perhitungan yang dilakukan oleh pelaku usaha tersebut belum memenuhi standar *Full Costing* karena hanya memperhitungkan biaya bahan bakunya saja. Berikut perhitungan Harga Pokok Produksi yang seharusnya dilakukan oleh pelaku usaha agar sesuai dengan metode *Full Costing*.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dilatar belakang penelitian ini maka dan dari berbagai penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Jamu dengan Menggunakan Metode Full Costing”.

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di dalam latar belakang penelitian ini, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perhitungan harga pokok produksi *Home Industri* “Jamu Bu Sumi dan Jamu Bu Rani” dengan menggunakan metode *Full Costing*?

Berdasarkan latar belakang masalah di atas adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk penetapan harga pokok produksi dan harga jual, selain itu juga untuk memastikan apakah metode *Full Costing* telah diterapkan dengan benar dalam menghitung biaya komoditas yang diproduksi di industri rumah tangga Jamu Bu Sumi dan Jamu Bu Rani.

### **Model Konseptual**



Gambar : Model Konseptual

Sumber : Penulis (2023)

## METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengkarakterisasi, menggambarkan, atau menjelaskan hal yang diteliti sebagaimana adanya dalam konteks penelitian, digunakan untuk penelitian ini. Peneliti yang menggunakan strategi ini perlu menggunakan contoh-contoh konkret untuk menggambarkan dunia di sekitar mereka.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Table 5.7

Perhitungan HPP Jamu Kunyit Asam, Beras Kencur dan Wedang Jahe dalam satu kali produksi berdasarkan *full costing* Home Industri Jamu Bu Sumi

Golongan Biaya	Jenis Jamu	Keterangan	Satuan	Harga Satuan (RP)	Total Harga (RP)
Biaya Bahan Baku	Kunyit Asam	Kunyit	2,5 kg	14.000/kg	35.000
		Gula Merah	1,25 kg	22.000/kg	27.500
		Gula Putih	1,25 kg	14.500/kg	18.125
		Asam Jawa	2 pcs	5.000/pcs	10.000
		Garam	15 gr	3.000/pcs	180
		Air	15 liter	5.000/galon	3.947
	Beras Kencur	Kencur	1 kg	25.000/kg	25.000
		Temulawak	¼ kg	20.000/kg	5.000
		Gula Merah	½ kg	22.000/kg	11.000
		Gula Putih	½ kg	14.500/kg	7.250
		Beras	50 gr	15.000/kg	750
		Garam	7,5 gr	3.000/pcs	90
		Air	7 liter	5.000/galon	1.842
	Wedang Jahe	Jahe	1 kg	25.000/kg	25.000
		Gula Merah	1 kg	22.000/kg	22.000
		Garam	7,5 gr	3.000/pcs	90
		Air	4 liter	5.000/galon	1.052
	Biaya Tenaga Kerja Langsung		Upah	Per hari	50.000/hari
Biaya Overhead Pabrik		Listrik	Per bulan	150.000 150.000:30 hari = 5.000/hari	5.000
		Gas Alam	Per bulan	100.000 100.000:30 hari = 3.333/hari	3.333
Total Biaya					252.159

Sumber : diolah penulis (2023)

Table 5.8  
Perhitungan HPP Jamu Kunyit Asam, Beras Kencur dan Wedang Jahe dalam satu kali produksi berdasarkan *full costing* Home Industri Jamu Bu Rani

Golongan Biaya	Jenis Jamu	Keterangan	Satuan	Harga Satuan (RP)	Total Harga (RP)
Biaya Bahan Baku	Kunyit Asam	Kunyit	2,5 kg	14.000/kg	35.000
		Gula Merah	1,25 kg	22.000/kg	27.500
		Gula Putih	1,25 kg	14.500/kg	18.125
		Asam Jawa	2 bks	5.000/bks	10.000
		Garam	15 gr	3.000/bks	90
		Kayu Manis	½ batang	5.000/batang	2.500
		Air	15 liter	5.000/galon	3.947
	Beras Kencur	Kencur	½ kg	25.000/kg	12.500
		Temulawak	1 ons	20.000/kg	2.000
		Gula Merah	¼ kg	22.000/kg	5.000
		Gula Putih	¼ kg	14.500/kg	3.625
		Beras	50 gr	15.000/kg	750
		Garam	7,5 gr	3.000/bks	90
		Air	5 liter	5.000/galon	1.315
	Wedang Jahe	Jahe Merah	1 kg	35.000/kg	35.000
		Gula Merah	1 kg	22.000/kg	22.000
		Garam	7,5 gr	3.000/bks	90
		Serai	2 batang	2.000/ikat	400
		Air	4 liter	5.000/galon	1.052
Biaya Tenaga Kerja Langsung		Upah	Per hari	50.000/hari	50.000
Biaya Overhead Pabrik		Listrik	Per bulan	150.000 150.000:30 hari = 5.000/hari	5.000
		Gas Alam	Per bulan	100.000 100.000:30 hari = 3.333/hari	3.333
Total Biaya					239.317

Sumber : diolah penulis (2023)

Berdasarkan perhitungan HPP menurut *full costing* yang sudah dilakukan peneliti, maka di dapatkan perhitungan hasil biaya yang berbeda. Perhitungan HPP yang dilakukan oleh *home industri* Bu Sumi hanya memperhitungkan biaya bahan baku saja, oleh sebab itu laba atau

keuntungan yang didapat oleh home industri Bu Sumi memang cukup besar sebab tidak memperhitungkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, tetapi jika *home industri* jamu Bu Sumi memperhitungkan secara *full costing* maka laba atau keuntungan yang di dapat pasti tidak sebanyak dengan perhitungan HPP sebelumnya yang hanya memperhitungkan biaya bahan baku. Jadi peneliti memperhitungkan biaya HPP secara *full costing* ini agar perhitungan HPP tersebut lebih rinci dan jelas, apabila peneliti tidak menganalisis hasil perhitungan HPP *home industri* Bu Sumi maka secara terus menerus perhitungan HPP tersebut keliru dan kurang tepat yang bisa menyebabkan terjadinya kerugian.

Perhitungan HPP yang dilakukan oleh *home industri* Bu Rani tidak memperhitungkan biaya tenaga kerja langsung (TKL) dan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan HPP yang dilakukan oleh *home industri* Bu Rani hanya memperhitungkan biaya bahan baku saja, oleh sebab itu laba atau keuntungan yang didapat oleh *home industri* Bu Rani memang cukup besar sebab tidak memperhitungkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, tetapi jika *home industri* jamu Bu Sumi memperhitungkan secara *full costing* maka laba atau keuntungan yang di dapat pasti tidak sebanyak dengan perhitungan HPP sebelumnya yang hanya memperhitungkan biaya bahan baku. Jadi peneliti memperhitungkan biaya HPP secara *full costing* agar perhitungan HPP tersebut lebih jelas. Apabila peneliti tidak menganalisis hasil perhitungan HPP *home industri* Bu Sumi maka secara terus menerus perhitungan HPP tersebut keliru dan kurang tepat yang bisa menyebabkan terjadinya kerugian.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan mengenai perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* di *home industri* jamu Bu Sumi di Jalan Sejati gang jambu dan Bu Rani di Jalan Sejati 2 Kelurahan Selili, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) *Home industri* jamu Bu Sumi dan Bu Rani selama ini belum melakukan perhitungan HPP (Harga Pokok Produksi) dengan benar yang sesuai dengan metode *full costing* untuk usaha *home industri* yang dijalankan selama ini, karena kurangnya pengetahuan bahwa pentingnya melakukan perhitungan secara terperinci agar pencatatan HPP lebih jelas. (2) Pemilik *home industri* jamu membuat perhitungan HPP hanya berdasarkan perhitungan biaya bahan baku saja, sedangkan menurut metode *full costing* penyajian perhitungan HPP itu terdiri dari : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

## **Kutipan dan Referensi**

- Arif Fadiati, Dedi Purwana, *Menjadi Wirausaha Sukses*, 2011, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya)
- Firmansyah, Iman. 2013. *Akuntansi Biaya Gampang*. Bandung: Dunia Cerdas.
- Fuadi, Munir. 2008. *Pengantar Hukum Bisnis - Menata Bisnis Modern di Era Global*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Handayani, Fitri. (2019). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Pada Usaha Kacang Atom GDR Jorong Pasa Rabaa Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto*.
- Harimurti Subanar, *Manajemen Usaha Kecil*, 2001, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM)
- Hetharia, E.I. Anjani. (2019). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus Ditaki Fried Chicken)*.
- Hutauruk, Martinus Robert. (2022). *Metodologi Penelitian Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta : CV. Graha Ilmu.
- Jasa Ungguh Muliawan. (2008). *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis*, (Yogyakarta: Banyu Media)
- Lutfi, G. Diana. (2020). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Kerupuk Rengginang Pada UMKM UD. Yani Jaya Di Kelurahan Sungai Kapih Samarinda*.
- M. Tohar. (2000). *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Mulyadi, (2010), *Akuntansi Biaya*. Edisi ke 5. Yogyakarta : UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi, (2015). *Akuntansi Biaya* edisi 5, Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Nugroho, Bayu. (2018). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Jamu dengan Menggunakan Metode Full Costing Studi Kasus di Usaha Mikro Jamu Bu Tini Yogyakarta*.
- Oktaviani, A. Citra. (2019). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada CV. Lestari Albasia Mandiri)*.
- Purwaji, Agus dkk. (2016). *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiadi, Perdana, 2014. "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada CV. Minahasa Mantap Perkasa". "Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi ". Volume 14, Nomor 2 mei 2014
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas. 2017. *Perpajakan Indonesia* Edisi Kelima. Jakarta: Indeks.

Supriyono, 2000. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.

Supriyono, R.A. 2011. *Akuntansi Biaya*. BPFE. Yogyakarta.

Suratiyah, *Industri Kecil dan Rumah Tangga (Pengertian, Definisi, dan Contohnya)*, 1991, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada)

Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.



*JURNAL OBOR*

*Oikonomia Borneo*

E-ISSN 2685-3000